

EKSPRESI MUSIKAL: KAJIAN TENTANG KARATERISTIK PERMAINAN MUSIK *SAXOPHONE* KAORI KOBAYASHI

Garin Ria Sukmawati ✉

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2016

Disetujui Juni 2016

Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:

Kaori Kobayashi, Musical Expression

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang ekspresi musikal khususnya tentang karakteristik permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan jenis lagu yang dimainkan oleh Kaori Kobayashi; (2) mendeskripsikan karakteristik ekspresi musikal yang ditunjukkan melalui melodi lagu, improvisasi, dinamik, dan aspek lain: gerak, suara, rupa, pelaku, pada permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis lagu *cover* yang dibawakan oleh Kaori Kobayashi dimainkan dengan tempo *larghetto* (50-55 BPM), *lento* (45-60 BPM), dan tempo cepat atau *allegretto* (116-120 BPM). *Genre* musik yang dimainkan adalah *smoothjazz*, *popjazz*, dan *softrock*. Aspek penjiwaan diungkapkan melalui suara yang dihasilkan dari jenis tiupannya dan ekspresi mimik wajah, serta penggunaan tiupan *staccato* pada saat membawakan lagu bertempo cepat. Karakteristik permainan musik *saxophone* dari Kaori Kobayashi dilihat dari aspek melodi lagu terlihat dari warna suara yang menggunakan jenis alat musik *aerophone* yaitu *saxophone*, menggunakan nada dasar G dan A dalam tangga nada *saxophone*, permainan modulasi nada juga dipakai dalam permainannya, serta ornamen dan nilai nada yang sering digunakan adalah not bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ ketuk. Aspek improvisasi terlihat dari progresi akord dan tangga nada, Kaori Kobayashi lebih banyak menggunakan not seperenambelasan, dengan ada variasi di beberapa bagian yang menggunakan not seperdelapanan. Jangkauan nada yang digunakan Kaori Kobayashi nada terendah adalah d^1 , dan nada tertinggi improvisasi adalah d^2 . Aspek dinamika permainan musik Kaori Kobayashi dimulai dari dinamika sangat lembut (*pianissimo*) ke tiupan keras (f = *forte*), dengan variasi penggunaan dinamika sesuai dengan karakteristik lagu yang dimainkan.

Abstract

This study will examine about musical expression, especially on saxophone characteristics of music playing by Kaori Kobayashi. The purpose of this study are: (1) describe the type of song that is played by Kaori Kobayashi; (2) describe the characteristics of musical expression is shown through the melody, improvisation, dynamic, and other aspects: movement, voice, appearance, actors, on saxophone music playing by Kaori Kobayashi. These results indicate that this type of cover songs performed by Kaori Kobayashi played with tempo *larghetto* (50-55 BPM), *lento* (45-60 BPM), and sooner or *Allegretto* tempo (BPM 116-120). Genre of music being played was *smoothjazz*, *popjazz*, and *softrock*. Aspects of inspiration dictated by the sound produced from the kind of raging facial gestures and expressions, as well as the use of *staccato* puffs when bringing fast-paced song. Characteristics of the game music saxophone of Kaori Kobayashi from the aspect of melody visible from sound color using the type of instrument *aerophone* namely *saxophone*, using the basic tone G and A in scales *saxophone*, game modulation tones are also used in her game, as well as ornaments and value tone often used is not worth $\frac{1}{2}$ and $\frac{1}{4}$ tap. Improvisation visible aspect of chord progressions and scales, Kaori Kobayashi more use not $\frac{1}{16}$, with no variation in several sections using $\frac{1}{8}$ not. Reach tone used Kaori Kobayashi lowest note is d^1 , and the highest pitch improvisation is d^2 . Aspects of the dynamics of the music performance Kaori Kobayashi started from the dynamics are very soft (*pianissimo*) to blowing hard (f = *forte*), with variations in the use of dynamics in accordance with the characteristics of the song being played.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2301- 4091

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B2 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

PENDAHULUAN

Ekspresi manusia dapat diungkapkan dengan berbagai cara, begitu pula ekspresi dalam bermusik. Ekspresi musikal dalam bermusik, dalam praktiknya dapat dilakukan melalui instrumen musik atau vokal. Penelitian ini mengkaji salah satu wujud ekspresi musikal melalui instrumen musik, yaitu *saxophone*. *Saxophone* merupakan instrumen musik jenis *aerophone* dalam kategori *woodwind*. Instrumen ini memiliki sumber bunyi yang dihasilkan dari udara yang masuk dan bergetar melalui *reed* yang melekat pada *mouthpiece*. Beberapa musisi barat yang menekuni instrumen *saxophone*, seperti Dave Koz, Kenny G, Sadao Watanabe dan Kaori Kobayashi. Musisi yang menekuni instrumen *saxophone* didominasi oleh laki-laki, akan tetapi terdapat satu pemain *saxophone* wanita yang menarik untuk diteliti. Kaori Kobayashi merupakan pemain *saxophone* wanita yang ada pada zaman modern yang memiliki produktivitas dan karakteristik tersendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji ekspresi musikal permainan musik *saxophone* dari Kaori Kobayashi.

Ekspresi dalam seni adalah tindakan mencurahkan perasaan gembira, perasaan marah atau sedih melalui karya seni atau aktivitas seni. Meskipun demikian, menurut Sumardjono 2000: 74, seorang seniman pada saat mengekspresikan perasaan tersebut itu tidak harus pada saat dirinya mengalaminya, misalnya dalam perasaan tidak gembira, tidak marah atau sedih.

Dengan demikian jelaslah bahwa kualitas perasaan yang diekspresikan dalam karya seni bukan lagi perasaan individual, melainkan perasaan yang universal. Perasaan yang dapat dihayati oleh orang lain, sekalipun jenis perasaan itu belum pernah dialami oleh orang lain tersebut. Perasaan universal dalam ekspresi jiwa seseorang, bisa diungkapkan melalui media bunyi yang disebut dengan musik.

Menurut Safrina (2003: 2), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam tempo atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 676), musik merupakan nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Kombinasi nada dalam musik bisa dijadikan menjadi sebuah karya musik. Seorang penyaji bisa mengekspresikan karya musiknya melalui pertunjukan di atas panggung. Setiap gerakan badan dan sikap dari penyaji pertunjukan musik baik itu solo maupun grup, harus mengabdikan kepada ekspresi musik.

Ekspresi musikal adalah ungkapan gagasan dan perasaan seseorang yang ditunjukkan melalui sikap seluruh pribadi seorang pemain musik yang terlihat dari sikap badan, sikap tangan, serta ekspresi wajah seseorang dalam sebuah penyajian musik yang melengkapi penampilan secara visual apa yang mereka sampaikan dalam formasi nada-nada. Ekspresi dalam permainan musik sangat diperlukan untuk mendukung penyampaian tujuan diciptakannya karya musik. Ekspresi musikal merupakan pengungkapan emosi manusia yang disertai dengan perubahan perilaku maupun fisiologis, dan mengandung tanda ekspresi seperti tempo, dinamik dan penjiwaan. Ekspresi juga dapat diungkapkan melalui melodi lagu, improvisasi, dinamik, dan aspek pendukung lainnya.

Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992: 1). Improvisasi pada dasarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu, improvisasi yang dilakukan secara vertikal, dengan menggunakan variasi penambahan nada dalam suatu *akord* (*arpeggio*) dan improvisasi horisontal dengan menggunakan tangganada dari *chord* (modal),

yang digunakan dengan pengolahan ritmis. Umumnya improvisasi menggunakan kombinasi vertikal dan horizontal (Saragih 2000: 3). Dinamika merupakan keras lembutnya cara memainkan musik, dinyatakan dengan berbagai istilah seperti *p* (*piano*), *f* (*forte*), *cresc* (*crescendo*) dan sebagainya. (Banoe 2003:116), yang selanjutnya didukung dengan aspek pendukung berupa gerak suara, rupa, dan pelaku.

Berdasarkan hasil penelitian Larry Teal (1963), *saxophone* adalah salah satu dari beberapa instrumen yang diciptakan pada awal tahun 1840 oleh Adolphe Sax, namun lebih tepatnya bahwa tahun penciptaannya adalah ketika Adolphe Sax mempatenkannya pada tahun 1846. Berikut ini jenis *saxophone* dari ukuran yang paling besar ke ukuran yang paling kecil, yaitu *Contrabass Saxophone*, *Bass Saxophone*, *Baritone Saxophone*, *Tenor Saxophone*, *Alto Saxophone*, *Soprano Saxophone*, dan *Sopranino Saxophone* (<http://en.m.wikipedia.org/wiki/Saxophone>).

Zainuddin Ali Rokhman (2015: 25) dalam skripsinya yang berjudul *Permainan Saxophone Dalam Pertunjukan Musik Jazz Pada Komunitas Jes Udu Di Purwokerto*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam teknik dasar memainkan *saxophone*, diantaranya yaitu pernafasan, ambasir, dan penjarian. Menurut Boyke Priyo Utomo yang dijelaskan dalam blog Teknik Dasar *Saxophone* (<https://boykepriyo-utomo.wordpress.com/saxophonemusictheory/teknik-dasarbermain-saxophone/>) yang diunduh pada tanggal 10 Februari 2016 pukul 21:13 dijelaskan, teknik dasar adalah *Embouchure*, *Tongue* (*Tonguing*-teknik lidah), dan *Breathing* (pernapasan).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan: (1) jenis lagu yang dimainkan dalam permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi; (2) karakteristik ekspresi musikal yang ditunjukkan melalui melodi lagu, improvisasi, dinamik, dan aspek lain: gerak, suara, rupa, pelaku, pada permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena peneliti menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata dan

kemudian memaparkan secara deskriptif mengenai ekspresi musikal kajian tentang karakteristik permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi. Sasaran penelitian ini mengkaji jenis lagu yang dimainkan dan ekspresi musikal karakteristik permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi, yang meliputi *genre*, tempo, penjiwaan, aspek melodi lagu, aspek improvisasi, aspek dinamik, dan aspek pendukung (gerak, suara, rupa, dan pelaku).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, observasi, wawancara, dokumentasi. Studi dokumen dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari dokumen data secara *online* yang berasal dari *web* resmi dari Kaori Kobayashi, di www.kaorikobayashi.com. Teknik observasi ini tidak terkait kapan dan dimana peneliti mengadakan observasi, karena metode utama dalam penelitian ini adalah studi dokumen.

Kaitannya dengan observasi, ada beberapa lagu barat yang dimainkan Kaori Kobayashi dengan ekspresi musikal yang dia miliki, contohnya dalam lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* (George Benson), *How Deep Is Your Love* (Bee Gees), dan *Rock With You* (Michael Jackson) yang selanjutnya peneliti gunakan sebagai tiga lagu sampel untuk mengetahui karakteristik permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi.

Dari tiga lagu sampel tersebut, peneliti mengobservasi jenis lagu yang dimainkan ke dalam tempo, *genre*, dan penjiwaan, serta mengobservasi dan memvisualisasikan kedalam partitur musik ekspresi musikal dari Kaori Kobayashi yang di dalamnya membahas tentang melodi lagu, improvisasi, dinamika, dan aspek pendukung (gerak, suara, rupa, dan pelaku).

Selanjutnya, kaitannya dengan album dari Kaori Kobayashi, peneliti melakukan observasi pencarian album original Kaori Kobayashi di toko kaset Gudang Game (Toko DVD dan Video) didaerah Mlatinorowito No. 81, Kab. Kudus, Disc Tarra DP Mall (Jl. Pemuda No. 150), Disc Tarra Paragon (Jl. Pemuda No. 118 Lt. 3 unit 11), dan Aurora Mega Store Semarang, tetapi tidak menjual album dari Kaori Kobayashi. Tempat yang dijadikan observasi pencarian data diri Kaori Kobayashi dalam bentuk buku, yaitu toko buku Gramedia (Jl.

Pandanaran No. 122, Mugassari, Semarang Selatan), juga tidak menjual buku tentang *biography* Kaori Kobayashi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dimana tetap ada pedoman wawancara namun pelaksanaannya lebih bebas serta pihak yang diajak wawancara akan dimintai pendapat juga ide. Wawancara dilakukan dengan mengambil sampel dari perwakilan pengajar *saxophone* alto di *Yamaha Music School* Semarang, perwakilan pengajar *Allegro Musik* Semarang, personil alto *saxophone* grup Semarang Ska All Star, dan *player saxophone Sax Reppair*. Pertanyaan yang diungkap seputar pendapat mereka mengenai ekspresi musikal yang ditunjukkan oleh Kaori Kobayashi, setelah mereka mendengarkan audio dan melihat video yang ditunjukkan oleh pewawancara.

Pada tanggal 20 Juni 2016, peneliti melakukan wawancara dengan pengajar alto *saxophone* *Yamaha Music School* Semarang, dengan saudara Ulung Pribadi Utomo pada pukul 15.00 di rumahnya Gunungpati. Pada tanggal 21 Juni 2016, peneliti melakukan wawancara dengan pemain alto *saxophone* dari grup musik *Semarang Ska All Star*, Dading Wahyu Asmoro pada pukul 17.00 di Puri Sartika, blok B.72. Pada tanggal 22 Juni 2016, peneliti melakukan wawancara dengan saudara M. Tegar Albanun pada pukul 19.00, yang bekerja sebagai servis alto *saxophone*, di rumah *Studio Musik Sax Reppair* yang terletak di Sekaran, Gunung Pati. Pada tanggal 23 Juni 2016, peneliti melakukan wawancara dengan Rifiana Abdul Razzak sebagai *player* alto *saxophone* dan *player* flute yang bekerja di *Allegro Musik* Semarang, dan wawancara dilakukan pada pukul 13.00.

Terakhir menggunakan teknik dokumentasi, dimana peneliti mendapatkan dokumentasi kaitannya dengan Kaori Kobayashi yang diambil melalui dokumen video permainan *saxophone* yang didapat dari sumber internet yaitu berupa video *youtube* dalam lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* dan *Rock With You*. Dokumentasi berikutnya berupa audio yang diambil melalui *youtube*, yang berjudul *How Deep Is Your Love*.

Teknik analisis data yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menyangkut tentang derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

HASIL PENELITIAN

Kaori Kobayashi merupakan musisi dan pemain *saxophone* alto wanita yang berbakat dari Jepang. Dia lahir pada tanggal 20 Oktober 1981 di Prefektur Kanagawa, Jepang. Daerah [Prefektur Kanagawa Jepang](#), merupakan kota yang terletak di wilayah [Kanto, Pulau Honshu](#). Wilayah prefektur ini berhadapan dengan [Samudera Pasifik](#) dan memanjang dari selatan. Ibu kota Prefektur ini adalah [Yokohama](#). Prefektur ini memiliki jumlah penduduk terbesar ketiga di [Jepang](#). Kaori Kobayashi berkarya di dalam *genre jazz* (*smoothjazz* dan *pop jazz*). Dia bekerja di jalur musik sebagai musisi dan pemain *saxophone*. Berada dibawah label Victor Entertainment dan aktif dari tahun 2005 hingga sekarang.



Gambar 1. Kaori Kobayashi

Kaori Kobayashi memiliki orang tua yang mendukung penuh atas pilihan keinginannya dalam bermusik sekarang ini. Ayahnya bekerja sebagai seorang fotografer dan ibunya seorang guru piano. Berawal dari memiliki ibu seorang guru piano, maka pada awal masuknya ke dunia musik, Kaori Kobayashi belajar bermain pianoserta iringan lagu, yang dia pelajari bersama dengan ibunya. Mempelajari instrumen piano untuk pertama kalinya, dijalani Kaori Kobayashi ketika dia memiliki usia yang masih terbilang muda.

Bermain piano sejak kecil, membuat Kaori Kobayashi menyukai dunia musik. Selain bermain piano, dia juga tertarik untuk mempelajari alat musik lain, yaitu *saxophone*. Pada tahun 1994, ketika Kaori Kobayashi berusia 13 tahun, dia bergabung dengan sebuah band, yang menunjukkan awal mulanya sosok Kaori Kobayashi mencoba dan belajar menekuni alat musik *saxophone*.

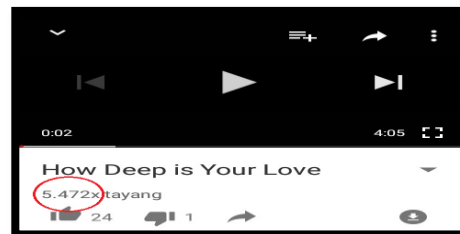
Sosok Kaori Kobayashi, selain bermain *saxophone*, juga bermain dalam alat musik flute. Flute merupakan instrumen musik dari keluarga *woodwind*, seperti halnya dengan *saxophone*. Suara flute berkarakter lembut dan dapat dikombinasikan dengan instrumen lainnya dengan baik. Flute modern untuk profesional umumnya terbuat dari perak, emas atau kombinasi keduanya. Sedangkan flute untuk *student* umumnya terbuat dari nikel-perak, atau logam yang dilapisi perak. Belajar bermain flute sama halnya dengan belajar bermain *saxophone*. Flute dan *saxophone* merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari udara, dimana sama-sama menggunakan tehnik tiupan untuk menghasilkan suara.

Kaori Kobayashi merilis 11 album dari tahun 2005 sampai tahun 2015, dan dengan menggunakan aransemen instrumental *saxophone*. Dari 11 album yang Kaori Kobayashi rilis, terdapat 3 lagu yang peneliti teliti, yang berada pada album *Solar* (2005), *Golden Best* (2009), dan *Story* (2015), 3 lagu tersebut berjudul *Nothing's Gonna Change My Love For You* (lagu ke-1), *How Deep Is Your Love* (lagu ke-2) dan *Rock With You* (lagu ke-3).

Alasan pemilihan 3 lagu tersebut peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah: (1) berdasarkan lagu *cover* atau yang dibawakan kembali; (2) seberapa banyak *viewers* di *youtube*;



Gambar 2. *Viewers* lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* Kaori Kobayashi



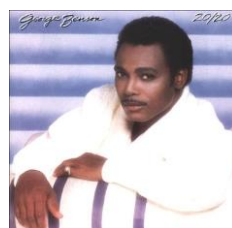
Gambar 3. *Viewers* lagu *How Deep Is Your Love* Kaori Kobayashi



Gambar 4. *Viewers* lagu *Rock With You* Kaori Kobayashi

(3) berdasarkan lagu populer dengan perubahan tempo, dan lagu populer tanpa perubahan tempo.

Lagu populer dengan perubahan tempo terdapat dalam 2 lagu. Dua lagu tersebut berjudul *Nothing's Gonna Change My Love For You* (George Benson) dan lagu *How Deep Is Your Love* (Bee Gees).



Gambar 5. Cover Album 20/20



Gambar 6. Cover *Solar*

Lagu ke-1 dari penyanyi asli George Benson dengan judul lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You*, memiliki tempo

Adagietto (65-69) BPM. Kemudian dibawakan kembali oleh Kaori Kobayashi menjadi memiliki tempo yang lebih lambat dari lagu George Benson, yaitu *Larghetto*-sedikit melebar (50-55 BPM).

Lagu ke-2 (Bee Gees) *How Deep Is Your Love*. Memiliki tempo sedang, seperti orang berjalan, yaitu *Andante* (92-112 BPM). Kemudian dibawakan kembali oleh Kaori Kobayashi dengan tempo 45-60 BPM (*Lento*).



Gambar 7. Cover Album

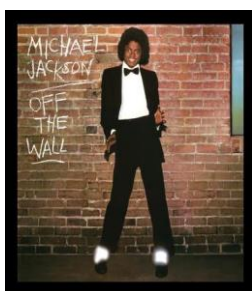
Album *Saturday Night Fever*
Bee Gees



Gambar 8. Cover

Glow Kaori Kobayashi

Lagu populer tanpa perubahan tempo, terdapat dalam lagu *Rock With You* (Michael Jackson), dimana antara penyanyi asli dan Kaori Kobayashi sama-sama menggunakan tempo adalah *allegretto* (116-120 BPM).



Gambar 9. Cover Album *Off The Wall*
Michael Jackson



Gambar 10. Cover Album *Story*
Kaori Kobayashi

Karakteristik permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi terlihat dari melodi lagu yang dibagi lagi menjadi warna suara, nada dasar, modulasi nada, ornamen dan nilai nada. Warna suara lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* adalah dari timbre suara laki-laki bariton

dan tenor, menjadi timbre suara yang muncul dari alat musik *saxophone* Kaori Kobayashi. Nada dasar yang digunakan oleh penyanyi asli yaitu C, Eb, C#, sedangkan Kaori Kobayashi mengacu pada nada dasar G dan A (*saxophone*).

Modulasi merupakan pergantian dari satu tangga nada ke tangga nada lain. Penyanyi asli lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* (Lagu ke-1), mengganti tangga nada C (piano) menjadi F (piano) pada bagian *reffrein* terakhir. Kaori Kobayashi membawakan lagu ini dengan menggunakan nada dasar awal yaitu G (*saxophone*) menjadi As (*saxophone*) pada bagian improvisasi saja. Modulasi nada yang dibawakan oleh Michael Jackson dari nada C# pindah menjadi bernada dasar D (piano). Kaori Kobayashi membawakan lagu *Rock With You* (Lagu ke-3) ini dengan nada dasar A (*saxophone*) dan mengalami perpindahan modulasi ke nada A# (*saxophone*).

Ornamen penambahan nada pada lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* yang dinyanyikan oleh penyanyi aslinya dan Kaori Kobayashi, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 11. Sisipan Nada Lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* George Benson



Gambar 12. Sisipan Nada Lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* Kaori Kobayashi

Ornamen dalam lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* memiliki perbedaan, dimana didalam lagu yang dibawakan Kaori Kobayashi, ada sisipan nada salah satunya yang terdapat dalam bar 12. Sisipan nada yang dimainkan, tidak terlepas atau merubah notasi utama lagu tersebut. Kaori Kobayashi tetap berpedoman pada notasi asli, tetapi hanya sedikit menambahkan sisipan nada.

Ornamen perbedaan *part* melodi lagu *How Deep Is Your Love*, dinyanyikan oleh penyanyi

aslinya dan Kaori Kobayashi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Bee Gees:



Gambar 13. Ornamen Lagu *How Deep Is Your Love* Bee Gees

Kaori Kobayashi:



Gambar 14. Ornamen Lagu *How Deep Is Your Love*
Kaori Kobayashi

Perbedaan penggunaan melodi lagu salah satunya terlihat pada bar ke 24 sampai 27, dimana pada penyanyi aslinya, pada bar 24 itu dinyanyikan oleh suara dari vokal 2 dan 3 sebagai *backing* vokal yang diungkapkan dengan *lyric*. Kaori Kobayashi membawakan *part* tersebut dengan tanda istirahat yang berarti diam.

Ornamen pada lagu ketiga ini memiliki ornamen dalam teknik permainan nada dalam instrumental. Nada-nada yang dibawakan Michael Jackson menggunakan nada-nada tinggi.

- Michael Jackson:



Gambar 15. Ornamen Lagu *Rock With You*
Michael Jackson

Nilai nada bar 25: 1, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, , pada bar 26:
2, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, pada bar 27: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, 2

- Kaori Kobayashi:



Gambar 16. Ornamen Lagu *Rock With You* Kaori Kobayashi

Nilai nada bar 25: 1, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, pada bar 26: 2, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, pada bar 27: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, 1.

Adanya perbedaan dalam bar 25, 26, 27. Menggunakan ornamen nada dan ritmis yang berbeda. Pada ornamen Michael Jackson menggunakan nada 5(sol), 3 (mi), 1 (do), pada Kaori Kobayashi ada pengembangan nada menjadi 5 (sol) 5 (sol) 3 (mi), 1 (d0), 1 (do).

Ornamen perbedaan *part* melodi lagu *How Deep Is Your Love*, dinyanyikan oleh penyanyi aslinya dan Kaori Kobayashi, dapat dilihat pada gambar berikut:

- Bee Gees



Gambar 17. Ornamen Lagu *How Deep Is Your Love* Bee Gees

- Kaori Kobayashi



Gambar 18. Ornamen Lagu *How Deep Is Your Love* Kaori Kobayashi

Perbedaan penggunaan melodi lagu salah satunya terlihat pada bar ke 24 sampai 27, dimana pada penyanyi aslinya, pada bar 24 itu dinyanyikan oleh suara dari vokal 2 dan 3 sebagai *backing* vokal yang diungkapkan dengan *lyric*. Kaori Kobayashi membawakan *part* tersebut dengan tanda istirahat yang berarti diam.

Ornamen pada lagu ketiga ini memiliki ornamen dalam teknik permainan nada dalam instrumental. Nada-nada yang dibawakan Michael Jackson menggunakan nada-nada tinggi.

- Michael Jackson:



Gambar 19. Ornamen Lagu *Rock With You* Michael Jackson

Nilai nada bar 25: 1, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, ,

pada bar 26: 2, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$,

pada bar 27: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, 2

- Kaori Kobayashi:



Gambar 20. Ornamen Lagu *Rock With You* Kaori Kobayashi

Nilai nada bar 25: 1, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$,

pada bar 26: 2, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$,

pada bar 27: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$, 1.

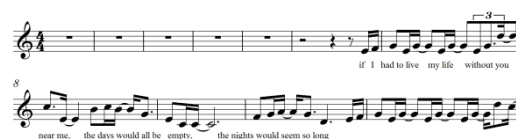
Adanya perbedaan dalam bar 25, 26, 27. Menggunakan ornamen nada dan ritmis yang berbeda. Pada ornamen Michael Jackson menggunakan nada 5 (sol), 3 (mi), 1 (do), pada Kaori Kobayashi.

Improvisasi lagu yang dibawakan Kaori Kobayashi dibagi menjadi 2 unsur yaitu progresi akord dan tangga nada. Progresi akord yang digunakan dalam ketiga lagu sampel menggunakan akord I, IV, V, iii, vi, V dengan penggunaan pola yang berbeda, dengan tangga nada menggunakan *scale* pentatonik mayor dan *scale* yang menggunakan interval pendek yang bernada 2 (re), 1 (d0), 7 (si), 5 (sol) dilanjut bar berikutnya 5 (sol), 3 (mi), 5 (sol), 3 (mi), 5 (sol), 6 (la) dan seterusnya.

Dalam pengetahuan tentang dinamika, tidak terlepas dari pembahasan tentang tanda

dinamika. Tanda yang digunakan untuk menunjukkan bagian mana yang akan dinyanyikan sesuai tanda dinamika yang tertulis. Jadi tanda dinamika adalah tanda untuk menunjukkan keras lembutnya suara. Tidak terkecuali penggunaan dinamika yang muncul dalam lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You*, *How Deep Is Your Love*, dan *Rock With You*.

Lagu ke-1 (George Benson): dalam lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* memiliki dinamika yang terpacu pada setiap makna dari lirik yang diucapkan oleh penyanyi George Benson.



Gambar 21. Notasi dan Lyric bait ke-1 lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You*

Pada bait pertama (bar 6-10) dalam lirik *if I had to live my life without you near me, the days would all be empty, the nights would seem so long* yang artinya “jika aku menjalani hidupku tanpa dirimu disampingku, hari-hari terasa hampa, malam-malam terasa sangat panjang”, dinyanyikan dengan dinamika yang lembut (*p* = *piano*), karena menggambarkan kehampaan jiwa seseorang atau kesedihan.

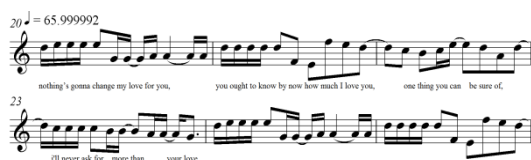


Gambar 22. Notasi dan Lyric bait ke-3 lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You*

Dalam bait selanjutnya (gambar di atas pada par 15-19), pada bagian lirik *our dreams are young and we both know, they'll take us where we want to go, hold me now, touch me now, i don't want to live without you*, yang memiliki arti “impian kita masih singkat dan kita berdua tahu, itu akan membawa kita kemana kita ingin pergi, dekup aku sekarang, sentuh aku sekarang, aku tak ingin hidup tanpamu”, dinyanyikan dengan dinamika yang semakin mengeras (*crescendo*= semakin

lama semakin keras), yang menunjukkan seseorang dalam meyakinkan pasangannya agar tetap setia bersama dia (keyakinan).

Pada *reffrein* lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* ini, memiliki lirik *nothing's gonna change my love for you, you ought to know by now how much I love you, one thing you can be sure of, i'll never ask for more than your love* yang artinya “tidak ada yang akan merubah rasa cintaku padamu, kau seharusnya tau sekarang betapa aku mencintaimu, satu hal yang dapat kau yakini, aku tidak meminta hal lain selain cintamu”, yang menggambarkan keyakinan hati yang menggebu-gebu, yang diungkapkan dengan suara nyanyian yang tegas, dan menggambarkan dinamika yang keras (*f* = *forte*).



Gambar 23. Notasi dan Lyric *reffrein* lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You*

Lagu ke-1 (Kaori Kobayashi): lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You* dibawakan kembali oleh Kaori Kobayashi dengan pembawaan instrumental. Dinamika yang terdengar tidak jauh beda dengan permainan dinamika dari penyanyi aslinya. Kaitannya dengan musik intrumental, maka tidak terkait dengan lirik. Jadi pemaknaannya dari musik intrumental atau dinamika yang terbentuk itu dari penjiwaan permainan musik *saxophone* Kaori Kobayashi.

Pada bagian awal lagu, terlihat penggunaan dinamika yang sangat lembut (*pianissimo*), ketika akan menuju *reffrein*, Kaori Kobayashi memainkan *saxophone* dengan tiupan yang semakin keras yang menandakan tanda dinamik *crecendo* (semakin lama semakin keras) didukung dengan permainan nada-nada tinggi. Meskipun bermain di nada tinggi, Kaori Kobayashi tetap bisa mengontrol emosi tiupannya agar tetap menunjukkan suara halus dan romantis seperti karakter dari suara alto *saxophone* pada umumnya.

Bagian *reffrein* dimainkan dengan dinamika yang tegas dan keras (*f* = *forte*). Selanjutnya

dibagian improvisasi dan *reffrein* terakhir di mainkan dengan emosi yang diungkapkan dengan deretan nada-nada tinggi dengan tiupan sangat keras (*ff* = *fortissimo*). Saat menuju *coda* atau akhir lagu dimainkan dengan semakin lama semakin melembut (*decrescendo*).

Lagu ke-2 (Bee Gees): *How Deep Is Your Love* You memiliki dinamika yang tidak banyak berubah-ubah. Hal ini dikarenakan lagu ini berirama nge-beat, cenderung sama, dan dinamikanya tidak terkait dengan makna lirik. Makna judul lagu *How Deep Is Your Love* You ini adalah “seberapa dalam cintamu”. Ada bagian yang memiliki dinamika yang agak keras (*mf* = *mezzo forte*) dibagian bait kedua. Lagu ke-2 (Kaori Kobayashi): lagu *How Deep is Your Love* ini, dibawakan Kaori Kobayashi dengan dinamika yang sangat lembut (*pp* = *pianissimo*) dari awal sampai akhir lagu.

Lagu ke-3 (Michael Jackson): *Rock With You* memiliki dinamika yang tidak banyak berubah. Dari awal lagu memiliki dinamika agak keras (*mf* = *mezzo forte*), pada bait kedua dalam lirik *you got to feel that heat, and we can, ride, the boogie, share that beat of love* yang memiliki makna “kau harus rasakan panas itu, dan baru bisa nikmati gerakan itu, bagikanlah detak cinta itu”, mengalami perubahan dinamika menjadi keras (*f* = *forte*).

Lagu ke-3 (Kaori Kobayashi): dalam instrumental lagu *Rock With You* dibagian improvisasi terakhir di mainkan dengan emosi yang diungkapkan dengan deretan nada-nada tinggi dengan tiupan keras (*f* = *forte*).

Aspek pendukung lainnya, bisa dilihat dari gaya penampilan dari bentuk ekspresi yang muncul ketika bernyanyi atau memainkan alat musik. Dalam aspek pendukung, dideskripsikan melalui aspek gerak, suara, rupa, dan pelaku Gerakan yang terlihat dalam lagu-lagu yang dibawakan Kaori Kobayashi ini, ditunjukkan hanya dalam gerakan jari yang digerakan untuk membunyikan posisi penjarian pada *saxophon*nya, sehingga mengeluarkan nada yang pas. Serta Kaori Kobayashi sering menundukkan badannya ketika meniup, terutama dibagian pencapaian nada-nada tinggi. Pada bagian interlude gitar, Kaori Kobayashi menggerakkan tubuh dan kepalanya mengikuti alunan iringan musiknya, menggambarkan jeda dalam meniup *saxophon*nya. Selanjutnya ketika masuk dalam

bagian improvisasi, Kaori Kobayashi kembali fokus kepada alat musiknya, dan bagian terakhir diakhiri dengan hormat menundukkan kepalanya, sebagai tanda ucapan terima kasih.

Aspek suara meliputi jenis suara dan jenis alat musik. *Saxophone* yang digunakan Kaori Kobayashi adalah jenis alto *saxophone*. Dimana *saxophone* jenis alto ini memiliki wilayah tangga nada in Eb. Dengan penggunaan interval nada terendah adalah d¹ dan nada tertinggi d². *Saxophone* yang digunakan adalah T.K *Saxophone*, yang merupakan keluaran *saxophone* produk dari negara Taiwan.

Aspek rupa, meliputi mimik wajah dan kostum, serta aspek pelaku menunjukkan penyanyi atau pemain musik yang terlibat dalam lagu yang peneliti teliti. Penggunaan kostum dengan pakaian *casual* dan memiliki ekspresi wajah yang selalu memejamkan mata, merupakan ciri dari Kaori Kobayashi.



Gambar 24. Aspek Rupa: Ekspresi wajah Kaori Kobayashi memejamkan mata pada lagu ke-1



Gambar 25. Aspek Rupa: Ekspresi wajah Kaori Kobayashi memejamkan mata pada lagu ke-3

Dilihat dari aspek pelaku, George Benson merupakan penyanyi tunggal utama yang menyanyikan lagu *Nothing's Gonna Change My Love For You*. Bee Bees merupakan trio vocal

yang terdiri dari Barry Gib (vocal dan gitar), Robins (vocal), dan Maurice Gibb (vocal dan piano) yang membawakan lagu *How Deep is Your Love*, dan terakhir Michael Jackson merupakan penyanyi tunggal yang membawakan lagu *Rock With You*. Pelaku yang berikutnya terfokus pada sosok Kaori Kobayashi ketika sedang memainkan instrument *saxophone*nya dalam kategori lagu *cover* atau lagu yang dibawakan kembali, yaitu lagu yang berjudul *Nothing's Gonna Change My Love For You*, *How Deep Is your Love*, dan *Rock With You*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan akhirnya dapat dikemukakan bahwa jenis lagu *cover* yang dibawakan oleh Kaori Kobayashi dimainkan dengan tempo *larghetto* (50-55 BPM), *lento* (45-60 BPM), dan tempo cepat atau *allegretto* (116-120 BPM). *Genre* musik yang dimainkan adalah *smoothjazz*, *popjazz*, dan *softrock*. Aspek penjiwaan di ungkapkan melalui suara yang dihasilkan dari jenis tiupannya dan ekspresi mimik wajah, serta penggunaan tiupan *staccato* pada saat membawakan lagu bertempo cepat.

Karakteristik permainan musik *saxophone* dari Kaori Kobayashi dilihat dari aspek melodi lagu terlihat dari warna suara yang menggunakan jenis alat musik *aerophone* yaitu *saxophone*, menggunakan nada dasar G dan A dalam tangga nada *saxophone*, permainan modulasi nada juga dipakai dalam permainannya, serta ornamen dan nilai nada yang sering digunakan adalah not bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ ketuk. Aspek improvisasi terlihat dari progresi akord dan tangga nada, Kaori Kobayashi lebih banyak menggunakan not seperenambelasan, dengan ada variasi di beberapa bagian yang menggunakan not seperdelapanan. Jangkauan nada yang digunakan Kaori Kobayashi nada terendah adalah d¹, dan nada tertinggi improvisasi adalah d². Aspek dinamika permainan musik Kaori Kobayashi dimulai dari dinamika sangat lembut (*pianissimo*) ke tiupan keras (*f= forte*), dengan variasi penggunaan dinamika sesuai dengan karakteristik lagu yang dimainkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan akan dibawakan, yang meliputi tempo, *genre*, dan pembahasan mengenai ekspresi musikal kajian penjiwaan; (2) penerapan ekspresi musikal lagu tentang karakteristik permainan musik *saxophone* yang didalamnya terdapat unsur permainan Kaori Kobayashi, saran yang dapat dikemukakan melodi lagu, improvisasi, dinamika; (3) khususnya kepada pemain *saxophone* yang akan penerapan jenis improvisasi dalam musik membawakan atau meng-*cover* lagu yang sudah *saxophone*. Bisa memakai improvisasi melodi, ada untuk dibawakan kembali, yaitu dengan dengan memperhatikan jatuhnya akord dalam memperhatikan: (1) pemilihan jenis lagu yang lagu, yang

juga merupakan salah satu acuan Safrina, Rien. 2003. *Pendidikan Seni Musik*. pembelajaran improvisasi *saxophone*; (4) Bandung: Maulana penggunaan teknik *embouchure*, *tonguing*, *breathing* Saragih, Bill. 2000. *Improvisasi Jazz Untuk Semua* dengan benar *Alat Musik*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Musik dan Entertainer Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2015. *Permainan Saxophone Dalam Pertunjukan Musik Jazz Pada Komunitas Jes Udu Di Purwokerto*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Banoe, P. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kholis, Wahyudin. 2015. *Ekspresi Musikal Permainan Kendang Jaipong Pada Grup Musik Senggol Tromol Di Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Larry, Teal. 1963. *The Art of Saxophone Playing*. Amerika :Amazon Prime
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Medan.
- Sumardjono, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- <http://en.m.wikipedia.org/wiki/Saxophone> (disunting tanggal 10 Feb 2016 pukul 10.32)
- <https://boykepriyoutomo.wordpress.com/saxophone-music-theory/teknik-dasar-bermain-saxophone/>. (disunting tanggal 10 Feb2016 pukul 21.13)